

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Financial stability (Achange)*, *Financial target (Roa)*, *External Preassure (Leverage)*, *nature of industry (inventory)*, Rasionalisasi (*TACC*) dan Kualitas Audit terhadap *Financial Statement Fraud*.

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* selama lima tahun pengamatan (2014-2018). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Tessa, (2016) dan Skousen et al, (2009) tetapi tidak mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Merissa (2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial stability* tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*.
2. *Financial target* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* selama lima tahun pengamatan (2014-2018). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang Tessa, (2016) dan (Merissa Yesiariani, 2016). Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Skousen et al, (2009). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial target* tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*.
3. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* selama lima tahun pengamatan (2014-2018). Hasil penelitian ini mendukung

hasil penelitian Susmita dan Nanik, (2015). Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Tessa, (2016) dan Laila, (2015) yang menunjukkan hasil berbeda yang menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *external preassure* tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*.

4. *Nature of Industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* selama lima tahun pengamatan (2014-2018). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Tessa, (2016) dan Merissa Yesiariani, (2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa *nature of industry* tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*.
5. Rasionalisasi tidak terhadap *fraudulent financial reporting* selama lima tahun pengamatan (2014-2018). Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Susmita dan Nanik, (2015) dan Widarti, (2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa rasionalisasi tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*.
6. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* selama lima tahun pengamatan (2014-2018). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Susmita dan Nanik, (2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*.

5.2 Saran

Penelitian mengenai *fraud* dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan yang lainya tidak hanya manufaktur baik yang terdaftar di BEI maupun tidak sebagai populasi penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen lain, agar dapat mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan.

5.3 Keterbatasa Riset

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan Size pada variabel kontrol sehingga hasil yang didapatkan dapat mendukung padapenelitian ini. Sumber yang menjadi rujukan, tidak memiliki data yang lengkap sehingga sampel yang diambil kurang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Minimnya teori untuk variabel persediaan sehingga dalam penelitian ini untuk variabel persediaan baik yang bernilai positif atau negatif tetap menjadi sampel dalam penelitian. Sehingga hasil dalam penelitian ini menunjukkan persediaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Persediaan yang digunakan adalah persediaan yang bernilai positif, mungkin akan menunjukkan hasil yang berbeda. Minimnya teori untuk variabel total akrual. Hal ini disebabkan variabel tersebut masih jarang dilakukan penelitian, sehingga teori dan konsep yang jelas untuk variabel ini pun masih sangat jarang ditemukan. Penelitian ini untuk variabel dependen (kecurangan laporan keuangan atau *financial statement fraud*) hanya terbatas menggunakan variabel dikotomi yaitu hanya mengindikasikan perusahaan melakukan *fraud* atau tidak, bukan menggunakan intensitas atau tingkatan.